



Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan *Personal hygiene* Pasca Bencana Banjir Pada Masyarakat Desa Blang Perlak Dusun Uroeng Bak U Kabupaten Bireuen

The Influence of Audiovisual Media on *Personal hygiene* Knowledge After the Flood Disaster in the Community of Blang Perlak Village, Uroeng Bak U Hamlet, Bireuen Regency

Fetty Imanda¹, Noviana Zara*², Wheny Utariningsih³

¹ Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

² Bagian Ilmu Kesehatan Keluarga, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

³ Bagian Manajemen, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

e-mail: ^{*1}noviana.zara@unimal.ac.id, ²whenyutari@unimal.ac.id

ABSTRACT

Personal hygiene is an activity in maintaining cleanliness and health to prevent disease in oneself and others, both physical and spiritual. Lack of personal hygiene, especially after floods, is the cause of various disease symptoms. In 2022, Bireuen Regency recorded the highest number of flood events, namely 34.45%. Until now, floods still occur frequently in Indonesia, which can pose a risk of various diseases in society. Attractive health promotion can be done through audiovisual media which has the advantage of displaying images, animation and sound. The aim of this research is to determine the effect of audiovisual media on knowledge personal hygiene in the community involving 51 respondents. The research method used is quasi eksperimen one-group pretest-posttest design. Data was collected through questionnaires. The survey results showed that there were more female respondents than male respondents, most of whom were in their late teens. The research results showed an increase in knowledge of up to 100.0% in the good category after the intervention. The use of audiovisual media influences knowledge using the Wilcoxon test with p-value of 0.001. The conclusion of this research is that audiovisual media influences personal hygiene knowledge after the flood in Blang Perlak Village, Uroeng Bak U Hamlet, Bireuen Regency.

Keywords: Society, Knowledge, Personal hygiene, Audiovisual Media, Flood

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Address

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Received 4 Februari 2024

Received in revised form 23 April 2024

Accepted 2 Mei 2024

Available online 11 Mei 2024

ABSTRAK

Personal hygiene adalah suatu kegiatan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, baik jasmani maupun rohani. Kurangnya kebersihan diri, terutama pasca banjir menjadi penyebab timbulnya berbagai gejala penyakit. Pada tahun 2022, Kabupaten Bireuen mencatat jumlah kejadian banjir tertinggi yakni sebesar 34,45%. Hingga saat ini banjir masih sering terjadi di Indonesia yang dapat menimbulkan risiko timbulnya berbagai penyakit di masyarakat. Promosi kesehatan yang menarik dapat dilakukan melalui media audiovisual yang mempunyai keunggulan berupa tampilan gambar, animasi dan suara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan *personal hygiene* pada masyarakat yang melibatkan 51 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen one-group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil survei menunjukkan responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yang sebagian besar merupakan remaja akhir. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan hingga 100,0% dengan kategori baik setelah dilakukan intervensi. Penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan dengan uji Wilcoxon dengan *p-value* sebesar 0,001. Kesimpulan penelitian ini adalah media audiovisual berpengaruh terhadap pengetahuan *personal hygiene* pasca banjir di Desa Blang Perlak Dusun Uroeng Bak U Kabupaten Bireuen..

Kata kunci : Masyarakat, Pengetahuan, *Personal hygiene*, Media Audiovisual, Banjir

PENDAHULUAN

Personal hygiene adalah istilah Yunani yang berasal dari kata "personal", yang berarti "pribadi" dan "hygiene", yang berarti "sehat". *Personal hygiene* adalah tindakan menjaga kebersihan dan kesehatan seseorang untuk mencegah timbulnya penyakit fisik dan mental pada diri sendiri dan orang lain. Kebersihan pribadi yang buruk adalah masalah umum di masyarakat dan anak-anak. (1,2,3).

Kurang perhatian terhadap *personal hygiene* dapat menyebabkan diare dan penyakit kulit, yang merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi. Menurut data dari Dinas Kesehatan Aceh, kurangnya pengetahuan tentang kebersihan diri, terutama pada anak usia 0-5 tahun, menyebabkan banyak kasus diare. Penyakit kulit juga sering terjadi, dengan jumlah kasus tertinggi pada tahun 2019 mencapai 337 kasus di 23 Kabupaten/Kota di Aceh (4,5).

Kondisi ini sering memburuk pasca bencana banjir, seperti yang terjadi di Provinsi Aceh pada akhir tahun 2022. Banjir melanda beberapa kota, termasuk Simeulue, Aceh Selatan, dan Aceh Barat Daya. Kasus diare dan penyakit kulit meningkat pasca banjir, terutama di wilayah yang rentan terkena dampak banjir (6,7).

Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat dengan *personal hygiene* yang kurang baik, khususnya terkait diare, terutama pada anak-anak. Oleh karena itu, edukasi mengenai *personal hygiene* menjadi penting, dan media audiovisual dianggap sebagai metode efektif untuk menyampaikan informasi. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan perilaku kebersihan diri. (8,9).

Bencana banjir yang melanda Kabupaten Bireuen pada November 2022 memberikan dampak signifikan pada Dusun Uroeng Bak U di Desa Blang Perlak. Dusun tersebut terletak dekat sungai, membuatnya rentan terkena banjir. Penduduk di wilayah ini mengalami berbagai masalah kesehatan

pasca banjir, terutama diare dan gatal-gatal pada anak-anak, yang dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* (10,11,12).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media audiovisual tentang *personal hygiene* terhadap pengetahuan masyarakat di Desa Blang Perlak, khususnya Dusun Uroeng Bak U, pasca bencana banjir. Edukasi melalui media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit setelah terjadinya bencana banjir.

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Quasi eksperimen ini melibatkan penempatan unit eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tanpa dilakukan secara acak. Rancangan penelitian one group pretest posttest melibatkan satu kelompok yang diukur dan diamati sebelum dan setelah perlakuan. Dalam konteks ini, perlakuan yang diberikan adalah penerapan media audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *personal hygiene* pasca bencana banjir (40).

Penelitian ini dilakukan di Desa Blang Perlak Dusun Uroeng Bak U, Kabupaten Bireuen, dengan waktu penelitian mulai bulan Juli 2023 hingga Januari 2024. Populasi penelitian melibatkan seluruh masyarakat Dusun Uroeng Bak U, yang terdiri dari 39 KK dengan total penduduk 200 orang. Sampel penelitian diambil dari wilayah dataran rendah yang rentan terkena banjir, dengan jumlah 17 KK atau 51 orang, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (41).

Variabel penelitian mencakup karakteristik responden dan pengetahuan terkait *personal hygiene*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dengan dua bagian, yakni identitas responden dan pertanyaan mengenai pengetahuan *personal hygiene* pasca bencana banjir. Uji validitas dan reliabilitas digunakan diuji untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan dapat diandalkan (42).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan surat ethical clearance, izin penelitian, dan izin pengambilan data. Setelah mendapatkan persetujuan, pretest dilakukan untuk mengukur pengetahuan masyarakat sebelum penerapan media audiovisual. Media audiovisual kemudian ditampilkan, dan posttest dilakukan untuk mengukur pengetahuan setelah penerapan media tersebut (43).

Analisis data dilakukan melalui tahap editing, scoring, coding, dan pengolahan data. Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk mengukur perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan analisis univariat menjelaskan karakteristik variabel. Hipotesis alternatif diterima jika nilai $p\text{-value} < 0,05$. (44). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *personal hygiene* pasca bencana banjir di Desa Blang Perlak Dusun Uroeng Bak U (45).

HASIL**A. Analisis Univariat**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat mencakup distribusi karakteristik responden dan frekuensi pengetahuan sebelum dan setelah ditampilkan media audiovisual.

1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keberagaman responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin dan usia. Informasi data responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan Pendidikan dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Karakteristik Responden di Dusun Uroeng Bak U Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (n=51)	Persentase (%)
Usia (tahun)		
Remaja akhir : 17-25 tahun	13	25,5
Dewasa awal : 26-35 tahun	9	17,6
Dewasa akhir : 36-45 tahun	9	17,6
Lansia awal : 46-55 tahun	7	13,7
Lansia akhir : 56-65 tahun	5	9,8
Manula : >65 tahun	8	15,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	37,3
Perempuan	32	62,7
Pendidikan		
Pendidikan tinggi	27	52,9
Pendidikan rendah	24	47,1
Pekerjaan		
Tidak berkerja	30	58,8
Bekerja	21	41,2

Hasil penelitian, dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Mayoritas responden adalah perempuan (62,7%), berpendidikan rendah (52,9%), dan tidak bekerja (58,8%). Analisis pengetahuan sebelum intervensi menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (49,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Media**Audiovisual**

Pada penelitian ini, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan responden mengenai tentang kebersihan diri pasca bencana banjir baik sebelum dan sesudah ditampilkan media audiovisual . Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Kategori	Pengetahuan (<i>pre-test</i>)	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	13	25,5

Cukup	13	25,5
Kurang	25	49,0
Total	51	100,0

Kategori	Pengetahuan (<i>post-test</i>)	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	51	100,0
Cukup	0	0,0
Kurang	0	0,0
Total	51	100,0

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Wilcoxon yang digunakan untuk menguji variabel berskala ordinal dengan tingkat kesalahan 5% dan didapatkan hasil berikut :

Tabel 3 Uji Wilcoxon Pengetahuan Masyarakat Dusun Uroeng Bak U Tahun 2023
Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pengetahuan	Tingkat Kategori						Frekuensi (n=51)	Persentase (%)	p value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
<i>Pretest</i>	13	25,5	13	25,5	25	49,0	51	100,0	0,001
<i>Posttest</i>	51	100,0	0	0,0	0	0,0	51	100,0	

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini memaparkan karakteristik responden. Usia responden menunjukkan distribusi tertinggi pada kelompok remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 13 orang (25,5%) dan terendah pada kelompok lansia akhir (56-66 tahun) dengan jumlah 5 orang (9,8%). Beberapa penelitian sebelumnya seperti Pujiningsih (2022) dan Pramastya (2023) menyatakan bahwa usia berpengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Nur (2017) yang menyatakan penurunan kemampuan seiring bertambahnya usia. Hasil penelitian mendukung observasi lapangan bahwa usia memengaruhi tingkat pengetahuan, di mana remaja cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik (45.46.47).

Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (62,7%), yang sesuai dengan data statistik penduduk Kabupaten Bireuen. Namun, perbedaan pandangan muncul dari penelitian Purwaningsih (2018) yang menyatakan jenis kelamin tidak memengaruhi pengetahuan, sementara Dardi (2021) berpendapat sebaliknya. Hasil observasi di lapangan menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan laki-laki dan perempuan (48.49.50).

Tingkat pendidikan responden menunjukkan mayoritas berpendidikan rendah (52,9%). Teori yang sering diakui adalah semakin tinggi pendidikan, semakin baik pengetahuannya, yang sesuai dengan Notoatmodjo (2014). Namun, Dhirisma (2022) menyatakan bahwa pendidikan tinggi tidak selalu

menjamin pengetahuan yang baik. Hasil observasi menunjukkan mayoritas masyarakat berpendidikan rendah, tetapi perbedaan antara tingkat pendidikan rendah dan tinggi tidak signifikan (51,52,53).

Dalam hal pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja (58,8%). Teori Notoatmodjo (2003) menyatakan pekerjaan berperan dalam memengaruhi tingkat pengetahuan, tetapi penelitian Nuryaningsih (2021) berpendapat sebaliknya. Observasi di lapangan menunjukkan mayoritas responden tidak bekerja, terutama ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa (54,55,56).

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Edukasi Melalui Media Audiovisual

Pre-test pengetahuan responden sebelum intervensi menunjukkan mayoritas berada pada kategori kurang (49,0%), yang sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Husnul (2018) dan Aminah (2023). Observasi lapangan menunjukkan bahwa beberapa responden memiliki pengetahuan yang belum memadai terkait *personal hygiene* pasca banjir (57,58,59,60).

Post-test menunjukkan peningkatan signifikan setelah intervensi menggunakan media audiovisual. Hasilnya, semua responden berada pada kategori baik (100%). Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu (2021), Festi (2023), dan Susilawati (2019), yang menunjukkan efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan (66,67,68).

3. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan *Personal hygiene* Pasca Bencana Banjir

Analisis pengaruh media audiovisual menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p sebesar 0,001, yang lebih kecil dari α 0,05, mengindikasikan pengaruh yang signifikan. Hal ini mendukung temuan Novalia (2023), Zara (2022), dan Oktavia (2021) yang menunjukkan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan (69).

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa media audiovisual dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait *personal hygiene* pasca bencana banjir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Usia responden didominasi oleh remaja akhir, sebagian besar mayoritas berjenis kelamin perempuan, berpendidikan rendah, dan tidak bekerja. Sebelum kesehatan dipromosikan melalui media audiovisual, pengetahuan masyarakat tentang kebersihan diri pasca banjir masih buruk. Namun setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan dengan bantuan media audiovisual, tingkat pengetahuan masyarakat meningkat secara signifikan yang kemudian berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan diri pasca bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putra ADP, Rahardjo M, Joko T. Hubungan Sanitasi Dasar dan Personal hygiene dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.2017;5(1),422–429.
2. Zakiudin A, Shaluhiah Z. Perilaku Kebersihan Diri Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasanaran. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*,2016; 11(2),64-83.
3. Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Aceh [Internet].2022. [dikutip 5 mei 2023] Available from: <https://profilkes.acehprov.go.id/statistik/grafik/kasus-diare-yang-dilayani>.
4. Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Aceh [Internet].2019 [dikutip 5 mei 2023] Availablefrom:<https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2022/03/17/1106/angka-penderita-baru-kusta-di-aceh-menurun.html>
5. Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) [Internet].2022 [dikutip 5 juli 2023] Available from: <https://inarisk.bnbp.go.id/pdf/BUKU%20IRBI%202022.pdf>
6. Putra DM, Juniarti N, Sari SP. Kebutuhan Masyarakat Sekolah Tentang Media Edukasi dalam Meningkatkan Personal hygiene pada Anak di SD Sukagalih. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*. 2018;4(1),13-24.
7. Nur, E. Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*.2021;2(1),51-64.
8. Sintia AE, Sofia R, Utariningsih W. Perubahan Personal hygiene Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Kejadian Pediculosis Capitis pada Santriwati MTS Dayah Raudhatul Fata. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*,2022;5(2),256-264.
9. Ayu W N, Rachmawati M, Yuni BqFH. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare Di Dusun Kumbung Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat.*Jurnal Kebidanan*,2021;10(2),59-69.
10. Permatasari D, Rohimah S, Romlah R. Gambaran Kepuasan Keluarga Pasien Stroke pada Pemenuhan Personal hygiene Oleh Perawat di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2018.*Jurnal Keperawatan Galuh*,2019;2(1),124-130.
11. Krisis Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. [Internet].2023 [dikutip 5 mei 2023] Available from: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-data-penanggulangan-krisis.html>.
12. Murtala.Wawancara dan Pengambilan Data.Desa Blang Perlak Dusun Uroeng Bak U;11 Maret 2023.
13. Ahmad MI, Ibnu IF, Suriah. Perilaku Personal hygiene di Kelurahan Karema Kecamatan Mamuju Sulawesi Barat;*Jurnal Kesehatan Masyarakat*,2023;2(1),43-50.

14. Temitayo IO. Knowledge and Practices of Personal hygiene among Senior Secondary School Students of Ambassadors College, Ile- Ife, Nigeria. *Texila International Journal of Public Health*;2017;4(4),1-10.
15. Tarwoto & Wartonah. *Kesehatan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika;2015.
16. Rahayu. *Banjir dan Upaya Penanggulangannya*. Pusat Mitigasi Bencana. Bandung: (PMB-ITB);2017.
17. Yohana C, Griandini D, Muzambeq. S. Penerapan Pembuatan Teknik Lubang Biopori Resapan Sebagai Upaya Pengendali Banjir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*.2017;2(1),296-308.
18. Kemenkes RI. Promosi kesehatan dalam bencana. [Internet].2018. [dikutip 6 mei 2023] Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan-dalam-bencana>.
19. Aghnesya AKD, Takumansang, Sembel, A. Analisis Tingkat Keperawatan Banjir di Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolang Mongondow.*Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*,2021;8(3),291-302.
20. Imaniyati P. Kesiapsiagaan Masyarakat Cempaka Terhadap Permasalahan Lingkungan Bencana Banjir Akibat Hujan Deras dan Ulah Manusia. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*.2022;1(1),1-8.
21. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Potensi dan Ancaman Bencana [Internet].2023 [dikutip 6 mei 2023] Available from:<https://www.bnpb.go.id/potensi-ancaman-bencana>.
22. Septian A, Yulia A. Identifikasi Zona Potensi Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring di Kabupaten Agam, Sumatera Barat.*Jurnal Geosains dan Remote Sensing*,2020;1(1),11-22.
23. Ira N, Fauzi D. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press;2018.
24. Gayatri R. Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah. *Jurnal Komunikasi*.2017;12(1),81-96.
25. Manshur U, Ramdlani M. Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Al-Murabbi*, 2020;5(1),1-8.
26. Karlina H. Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi, Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*,2017;1(1),28–35.
27. Khadijah NR, Rohani. Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Praktik Shalat Melalui Media Audiovisual pada Anak Kelompok B di RA Al-Fazhira Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Raudhah*, 2020;8(1),1-11.
28. Sakila. Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Mendengarkan Dialog Interaktif Siswa Kelas IX Use of Audiovisual Media in Improving Student Learning Outcomes in Learning Listening to Interactive Dialogue of Class IX Students. *Kibas Cenderawasih, Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*,2019;16(2),119-135.
29. Tyas MU, Koeswati HD, Giarti S. Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Journal Of Education Action Research*,2019;6(1),80–91.

-
30. Gandasari D. Dasar-Dasar Ilmu Sosial. Bandung: Yayasan Kita Menulis;2021.
 31. Prasetyo D, Irwansyah. Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial.2019;1(1),163-175.
 32. Adon NJ. Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya. Bandung: CV Pustaka Setia;2017.
 33. Soekanto S. Pengantar antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi. Jakarta: CV. Anugrah Utama Raharja;2019.
 34. Rusmini. Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan. Jurnal Biologi. 2019;5:79–94.
 35. Budiman AR. Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Vol. 5, Salemba Medika. 2013;149–150 p.
 36. Heri DJM. Promosi Kesehatan. Jakarta: Wineka Media;2009.
 37. Hastjarjo TD. Rancangan Eksperimen-Kuasi. Buletin Psikologi. 2019;27(2):187.
 38. William H. Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi Experiment One Group Pretest Posttest. JSM STMIK Mikroskil. 2019;20(1):71–80.
 39. Suharsimi A. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto. Jakarta: Rineka Cipta;2002.
 40. Puspita DA. Metode Sampling. 2019:1-36.
 41. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis;2018.
 42. Sugiyono D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Alfabeta, Bandung; 2017.189–190 p.
 43. Setiawan N. Metodologi Penelitian : Pengolahan dan Analisis Data. Inspektorat Jendral Drpartemen Pendidik Nasional. 2019;25–7.
 44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S. Jakarta: PT. Rineka Cipta;2012.139–42 p.
 45. Pujiningsih E. Gambaran Pengetahuan Tentang Personal hygiene pada Lansia Di Dusun Labulia Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022. Jurnal ilmu keperawatan.2022;10(2):68-71.
 46. Pramastya NA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Personal hygiene pada Pedagang Makanan di Pasar Kecamatan Sukoharjo;2023.
 47. Nur PU. Kondisi Personal hygiene Dan Fasilitas Sanitasi Pada Rumah Makan Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu; 2017.
 48. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen Tahun 2019. [Internet]. 2019 [dikutip 31 oktober 2023] available from: https://bireuenkab.bps.go.id/indicator/12/100/1/penduduk-menurut_kelompok_umur-dan-jk-.html

-
49. Purwaningsih W, Surahma A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hygiene Perorangan pada Pekerjaan Pengepul Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.2018;11(1):939-950.
 50. Dardi S, Ikramullah R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Perawat Terhadap Personal hygiene Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. *Jurnal keperawatan*.2021;2(1)27-32.
 51. PH L, Yulianto E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*.2018;4(1):1-6.
 52. Dhirisma F, Aura IM. Relationship Between Education Level and Public Knowledge About Hipertension in Posbindu Desa Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*,2022;7(1)40-44.
 53. Tri SY. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Personal hygiene Selama Kehamilan di Klinik Romauli Tahun 2019;2019.
 54. Nuryaningsih, Rosyati H, Hadiyani A, Nurfajri SI. Personal hygiene Education Saat Menstruasi Solusi Peningkatan Kualitas Hidup Remaja di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,2021;5(1)753-759.
 55. Husnul MA. Pengaruh Penyuluhan Personal hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Santri Putra di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta;2018.
 56. Aatinaa AA, Herawaty NP. Personal hygiene Education As The Application of Personal hygiene Behavior In Adolescents. *Journal Of Community Devolpment*,2023;4(1);42-49.
 57. Nopitasari D, Istri AA, Setya IP. Pengaruh Edukasi Terhadap Personal hygiene Lansia di Banjar Pemalukan Desa Peguyangan. *Jurnal Medika Bali*,2017;4(1):101-114.
 58. Erfianto R, Koesyanto R. Personal hygiene pada Penjual Nasi Kucing. *Journal Of Public Health Research and Devoelopment*,2017;1(1):48-51.
 59. Nurwahidah S, Dwi EP. Gambaran Personal hygiene Ibu Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Desa Miliwis Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,2023;8(2):356-365.
 60. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Watrianthos R. Yayasan Kita Menulis; 2021.
 61. Faricha DH, Faqihatus DSH. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri Terhadap Personal hygiene saat Menstruasi. *Jurnal of Midwifery Today*,2022;1(2):33-38.
 62. Ayu WN, Rachmawati MS, Yuni BQFH. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal hygiene pada Masa Menstruasi Dalam Layalan Homecare di Dusun Kumbung Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat 2021. *Jurnal Kebidanan Dhara Husada*,2021;10(2):59-69.
 63. Festi PW, Barroqoh L, Aisyah S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Lansia Tentang Personal hygiene. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,2023;6(2):205-214.
 64. Susilawati KS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal hygiene Genitalia Saat Menstruasi di Smp Methodist-2 Kisaran Kabupaten Asahan Tahun 2019;2019.

65. Indriyani L. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Jurnal Education*, 2019;2(1):17-26.
66. Novalia V, Utariningsih W, Zara N. The Effect of Health Promotion Media on Knowledge and Prevention of Tuberculosis in the People of Uteunkot Village, Muara Dua District, Lhokseumawe City. *Journal of healthcare technology and medicine*. 2023;9(1):505-517.
67. Zara N, Salsabila A, Herlina N. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Untuk Pencegahan Covid-19 Pada Siswa di Sdn 2 Banda Sakti Lhokseumawe. *Jurnal Kesehatan Almuslim*. 2022;8(1):18-24.
68. Novi EO. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Terhadap Tingkat Pengetahuan Personal hygiene pada Saat Menstruasi di Smp N 1 Sukodono. 2021.
69. Karlina N, Rusli B, Adhi EM. Sosialisasi Pemeliharaan Personal hygiene dan Proteksi Diri di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021;4(1):49-58.